

# PENGARUH PENDIDIKAN & PELATIHAN (DIKLAT) DAN KOMPETENSI PENDIDIK TERHADAP KINERJA PENDIDIK MELALUI DUKUNGAN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA SEKOLAH POLISI NEGARA (SPN) POLDA SULAWESI SELATAN

Muliadi<sup>\*1</sup>, Muhammad Idris<sup>2</sup>, Maryadi<sup>3</sup>

<sup>\*1</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

<sup>2</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

<sup>3</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: <sup>\*1</sup>muliadi.raihan@gmail.com, <sup>2</sup>muhammadidris709@gmail.com, <sup>3</sup>maryadi@stienobel-indonesia.ac.id

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap dukungan organisasi pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan, pengaruh kompetensi pendidik terhadap dukungan organisasi, pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja pendidik, pengaruh kompetensi pendidik terhadap kinerja pendidik, pengaruh dukungan organisasi terhadap kinerja pendidik, pengaruh dukungan organisasi sebagai variabel mediasi terhadap pengaruh pendidikan dan pelatihan, dan variabel dukungan organisasi sebagai variabel mediasi terhadap pengaruh kompetensi pendidik pada kinerja pendidik dengan mengambil 46 pegawai sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan hasil uji statistik diketahui pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap dukungan organisasi, serta kompetensi pendidik berpengaruh signifikan terhadap dukungan organisasi pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan; (2) Berdasarkan hasil uji statistik diketahui pendidikan dan pelatihan, kompetensi pendidik dan dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan; (3) Berdasarkan hasil uji statistik diketahui dukungan organisasi sebagai variabel mediasi berpengaruh signifikan terhadap pendidikan dan pelatihan sedangkan dukungan organisasi sebagai variabel mediasi tidak berpengaruh terhadap kompetensi pendidik pada kinerja pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan. Artinya dukungan organisasi secara langsung dapat mempengaruhi pendidikan dan pelatihan, sedangkan dukungan organisasi secara tidak langsung tidak mempengaruhi kompetensi pendidik terhadap kinerja pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan.

**Kata Kunci:** Diklat, Kompetensi Pendidik, Dukungan organisasi dan Kinerja.

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of education and training on organizational support at the National Police School (SPN) Polda South Sulawesi, the effect of educator competence on organizational support, the effect of education and training on educator performance, the influence of educator competence on educator performance, the effect of organizational support on performance. educators, the effect of organizational support as a mediating variable on the effect of education and training, and organizational support as a mediating variable on the effect of educator competence on educator performance by taking 46 employees as research samples. The results of this study indicate that (1) Based on the results of statistical tests, it is known that education and training have a significant effect on organizational support, and the competence of educators has a significant effect on organizational support at the State Police School (SPN) Polda South Sulawesi; (2) Based on the results of statistical tests, it is known that education and training, educator competence and organizational support have a significant effect on the performance of educators at the State Police School (SPN) Polda South Sulawesi; (3) Based on the results of statistical tests, it is known that organizational support as a mediating variable has a significant effect on education and training while organizational support as a mediating variable has no effect on educator competence on educator performance at the State Police School (SPN) Polda South Sulawesi. This means that organizational support can directly affect education and training, while organizational support does not indirectly affect the competence of educators on the performance of educators at the National Police School (SPN) Polda South Sulawesi.*

**Keywords:** Training, Educator Competence, Organizational Support and Performance.

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan Kepolisian Negara Republik Indonesia, berdampak pada tuntutan peningkatan sumber daya manusia yang profesional, bermoral, modern, dan bermutu; melaksanakan tugas sesuai dengan visi dan misi Kepolisian Negara Republik Indonesia. Meningkatkan sumber daya manusia yang profesional di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia dilaksanakan melalui sistem pendidikan yang terprogram, terarah, sistematis, dan berkelanjutan berdasarkan kebijakan dan strategi Kapolri Indonesia.

Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan yang berperan dalam bidang pembinaan pendidikan dan pelatihan anggota Polri, dituntut untuk terus berupaya membekali dan meningkatkan kualitas tenaga pendidikan sebagai ujung tombak dalam melakukan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan Polri sehingga menghasilkan personel Polri yang bermoral dan professional. Sertifikasi Kompetensi Pendidik pada SPN Polda Sulawesi Selatan merupakan salah satu upaya mempersiapkan para pendidik/instruktur agar memiliki kemampuan yang memadai dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilannya kepada peserta didik guna memperoleh hasil didik sesuai harapan.

Dalam praktik manajemen sumber daya manusia oleh studi-studi empiris dalam berbagai literatur yang meliputi; rekrutmen, seleksi, pendidikan, pelatihan, pengembangan karir, pemberian kompensasi dan promosi (Dessler, 2013). Oleh karena itu, Lembaga Pendidikan dan Pelatihan (Lemdiklat) Polri beserta jajaran dan SPN Polda Sulawesi Selatan sebagai unsur pelaksana pendidikan dan latihan Polri, khususnya terhadap 8 (delapan) standar pendidikan melakukan upaya peningkatan sumber daya manusia yang Profesional.

Sebagaimana tuntutan di era professional yang menurut Chouhan & Srivastava (2014) bahwa berbagai hal penting yang dilatarbelakangi oleh pengalaman empiris pengelolaan sumber daya manusia dalam pengembangan organisasi modern. SDM memiliki peran penting dalam agen perubahan (Chouhan & Srivastava, 2014).

Pendapat yang dikemukakan oleh Ratnasari (2018) bahwa pendidikan dan latihan sama dengan pengembangan yang merupakan proses peningkatan keterampilan kerja baik teknis maupun manajerial. Pendidikan berorientasi pada teori, dilakukan dalam kelas, berlangsung lama dan biasanya menjawab why. Latihan berorientasi pada praktek, dilakukan di lapangan, berlangsung singkat dan biasanya menjawab how. Ivancevich *et al.*, (2013 : 154) mengemukakan pengertiannya mengenai pelatihan dan pengembangan (diklat) sebagai “proses sistematis untuk mengubah perilaku pegawai yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi”. Pelatihan terkait dengan keterampilan dan kemampuan pekerjaan saat ini. Orientasinya adalah saat ini dan membantu seseorang menguasai keterampilan dan kemampuan spesifik agar berhasil dalam pekerjaan.

Unsur penunjang utama lainnya untuk mencapai tujuan organisasi adalah kompetensi. Menurut Sulistyorini (2015), Kompetensi merupakan kemampuan kerja seorang tenaga pendidik yang dapat dibentuk melalui diklat. Kompetensi pegawai antara lain tercermin melalui pengetahuan. Sedangkan pengetahuan diperoleh melalui pendidikan formal. Apabila kompetensi meningkat maka kinerja juga akan meningkat. Oleh karena itu, antara kompetensi dan kinerja memiliki hubungan yang sangat erat. Menurut Mubyl dan Dwinanda (2019), kinerja dapat meningkat apabila seorang karyawan mampu bertanggung jawab terhadap tugasnya, menunjukkan perilaku yang

sejalan dengan perusahaan, tidak melakukan hal-hal yang mampu merugikan perusahaan, dan mampu menyesuaikan diri.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan bahwa, fenomena yang terjadi menyangkut kompetensi terhadap kinerja pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan belum memiliki kinerja yang baik sebagaimana yang diharapkan. Dimana dalam pelaksanaan pekerjaan tenaga pendidik masih kurang disiplin baik itu disiplin waktu maupun dalam proses pembelajaran, misalnya dalam merencanakan pembelajaran belum optimal dan kurangnya inovatif dalam mengembangkan materi pembelajaran yang monoton. Selain itu masih ada tenaga pendidik kurang mengkomunikasikan bahan pengajaran dengan baik sehingga siswa sulit menerima dan memahami materi. Rendahnya kinerja tenaga pendidik tersebut tidak terlepas dari kompetensi tenaga pendidik.

Keberhasilan suatu institusi atau organisasi tidak terlepas dari peran dukungan organisasi yang mendukung kinerja seseorang dan untuk mewujudkan keberhasilan tersebut perlu adanya penilaian kinerja. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan & Pelatihan (Diklat) dan Kompetensi Pendidik terhadap Kinerja Pendidik melalui Dukungan Organisasi sebagai Variabel Mediasi pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan”

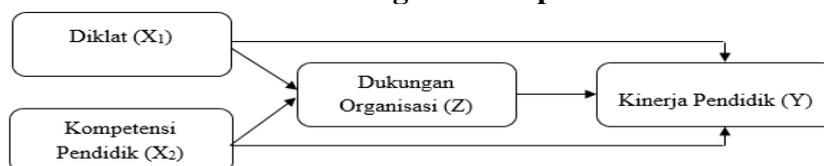
Berdasar pada teori diatas ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pendidik, secara rinci akan dijelaskan antara lain; Menurut Mumu *et al*, (2015), pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan SDM. Pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian dapat meningkatkan produktivitas kerja. Sedangkan pelatihan adalah proses secara sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini (Rivai & Basri, 2012).

Sudarmanto (2012 : 67) mengelompokkan kompetensi dalam dimensi dan gugus, yakni meliputi: a) Kemampuan manajemen tindakan dan tujuan, dengan dimensinya meliputi: fleksibilitas, kontrol diri, perhatian pada hal yang detail, inisiatif, perencanaan, dan efisiensi; b) Kemampuan manajemen orang dengan dimensinya meliputi: percaya diri, negosiasi, jaringan kerja, persuasif, dan empati; c) manajemen logika analitis dengan dimensinya meliputi; komunikasi tertulis, objektivitas sosial, analisis kuantitatif, penggunaan teknologi, pengembangan teori, pengakuan pola-pola, dan menggunakan konsep.

Hutchinson dalam Riani (2013) mengatakan bahwa dukungan organisasi bisa juga dipandang sebagai komitmen organisasi pada individu. Bila dalam interaksi individu-organisasi, dikenal istilah komitmen organisasi dari individu pada organisasinya; maka dukungan organisasi berarti komitmen organisasi pada individu (pegawai) dalam organisasi. Dukungan organisasi pada pegawai bisa diberikan dalam berbagai bentuk, di antaranya berupa rewards, kompensasi yang setara, dan iklim organisasi yang adil.

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian**



Melalui gambar kerangka konsep di atas maka hipotesisnya sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pendidik pada SPN Polda Sulawesi Selatan.
2. Kompetensi Pendidik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pendidik pada SPN Polda Sulawesi Selatan.
3. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Dukungan organisasi pada SPN Polda Sulawesi Selatan.
4. Kompetensi Pendidik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Dukungan Organisasi pada SPN Polda Sulawesi Selatan.
5. Dukungan Organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja pendidik pada SPN Polda Sulawesi Selatan.
6. Pendidikan dan Latihan (Diklat) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pendidik melalui dukungan organisasi pada SPN Polda Sulawesi Selatan
7. Kompetensi Pendidik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pendidik melalui dukungan organisasi pada SPN Polda Sulawesi Selatan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. pendekatan kuantitatif diartikan sebagai pendekatan yang menghasilkan data, tulisan, dan tingkah laku yang didapat dari apa yang diamati (Sugiyono, 2016 : 4). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan, dengan sampel penelitian sebanyak 46 (empat puluh enam) pegawai yang merupakan seluruh pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan.

Teknik analisis data menggunakan analisis *path* (analisis jalur) digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel penelitian yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data penelitian uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji hubungan secara parsial dan uji f untuk mengetahui hubungan secara simultan. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (*R square*).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Persamaan Regresi Linier 1**

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier 1**

	Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	t tabel	Sig.
1	(Constant)	8.135	3.547		.001
	Diklat (X1)	.410	3.313	2.016	.002
	Kompetensi pendidik (X2)	.201	3.586	2.016	.003

a. Dependent Variable: Dukungan Organisasi (Z)

Sumber : *Olah Data SPSS, 2022*

$$Z = 8,135 + 0,410X_1 + 0,201X_2 + e$$

Dalam persamaan regresi di atas, konstanta (Z) adalah sebesar 8,135. Artinya jika variabel Pendidikan dan Pelatihan / Diklat (X1) dan Kompetensi Pendidik (X2) bernilai nol maka motivasi adalah sebesar 8,135.

Variabel Pendidikan dan Pelatihan / Diklat (X1) merupakan variabel yang mempengaruhi dukungan organisasi dengan nilai koefisien sebesar 0,410. Artinya Pendidikan dan Pelatihan (X1) berpengaruh positif terhadap Dukungan organisasi (Z) dan

jika nilai Pendidikan dan Pelatihan meningkat maka Dukungan Organisasi akan bertambah sebesar 0,410.

Variabel Kompetensi pendidik (X2) merupakan variabel yang mempengaruhi Dukungan Organisasi (Z) dengan nilai koefisien sebesar 0,201. Artinya Kompetensi pendidik (X2) berpengaruh terhadap dukungan organisasi, dan jika nilai kompetensi pendidik meningkat maka Dukungan Organisasi akan bertambah sebesar 0,201.

**Uji T (Uji Parsial) untuk Regresi Linier 1**

**Tabel 2. Hasil Uji T (Uji Parsial)**

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.
Diklat (X1)	3.313	2.016	.002
Kompetensi pendidik (X2)	3.586	2.016	.003

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas maka pengaruh variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Dukungan Organisasi pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan

Hasil pengujian pendidikan dan pelatihan (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 dengan nilai thitung sebesar 3,313 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 2,016. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung  $3,313 > 2,016$  dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan dan pelatihan (X1) berpengaruh signifikan terhadap dukungan organisasi (Z) pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan.

- b) Pengaruh Kompetensi pendidik terhadap Dukungan Organisasi pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan

Hasil pengujian kompetensi pendidik (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 dengan nilai thitung sebesar 3,586 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 2,016. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung  $3,586 > 2,016$  dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi pendidik (X2) berpengaruh signifikan terhadap dukungan organisasi (Z) pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) untuk Regresi 1**

**Tabel 3. Hasil Uji Analisis Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 <sup>a</sup>	.434	.407	1.32808

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen secara bersamaan dengan variabel dependen dapat dilihat dari besarnya nilai R<sup>2</sup> yaitu 0,434. Hal ini berarti pengaruh variabel bebas yang terdiri atas pendidikan dan pelatihan (diklat) dan kompetensi pendidik mempunyai kontribusi terhadap dukungan organisasi sebesar 43,4%, sedangkan sisanya 56,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti motivasi, lingkungan kerja dan lain-lain.

## Persamaan Regresi Linier 2

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier 2**

Variabel		Koefisien Regresi	t hitung	t tabel	Sig.
1	(Constant)	2.327	3.061		.952
	Diklat (X1)	.303	2.450	2.016	.019
	Kompetensi pendidik (X2)	.177	3.516	2.016	.001
	Dukungan Organisasi	.485	3.563	2.016	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Pendidik (Y)

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

$$X = 2,327 + 0,303X_1 + 0,177X_2 + 0,485Z + e$$

Dalam persamaan regresi di atas, konstanta (Y) adalah sebesar 2,327. Artinya jika pendidikan dan pelatihan (X1), kompetensi pendidik (X2) dan dukungan organisasi (Z) bernilai nol maka nilai kinerja pendidik adalah sebesar 2,327.

Variabel pendidikan dan pelatihan (X1) merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja pendidik dengan nilai koefisien sebesar 0,303. Artinya pendidikan dan pelatihan (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja pendidik, dan jika nilai pendidikan dan pelatihan meningkat maka kinerja pendidik akan bertambah sebesar 0,303.

Variabel kompetensi pendidik (X2) merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja pendidik dengan nilai koefisien sebesar 0,177. Artinya kompetensi pendidik (X2) berpengaruh terhadap pendidik dan jika nilai kompetensi pendidik meningkat maka nilai kinerja pendidik akan bertambah sebesar 0,177.

Variabel dukungan organisasi (Z) merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja pendidik dengan nilai koefisien sebesar 0,485. Artinya dukungan organisasi (Z) berpengaruh terhadap kinerja pendidik, dan jika nilai dukungan organisasi meningkat maka nilai kinerja pendidik akan bertambah sebesar 0,485.

## Uji T (Uji Parsial) untuk Regresi Linier 2

**Tabel 5. Hasil Uji T (Uji Parsial)**

Variabel		t hitung	t tabel	Sig.
	Diklat (X1)	2.450	2.016	.019
	Kompetensi pendidik (X2)	3.516	2.016	.001
	Dukungan Organisasi (Z)	3.563	2.016	.001

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas maka pengaruh variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:  
 a) Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan

Hasil pengujian pendidikan dan pelatihan (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,019 dengan nilai thitung sebesar 2,450 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 2,016. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung  $2,450 > 2,016$  dan nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$ . Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan dan pelatihan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pendidik (Y) pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan

b) Pengaruh Kompetensi pendidik terhadap Kinerja Pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan

Hasil pengujian kompetensi pendidik (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan nilai thitung sebesar 3,516 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 2,016. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung  $3,516 > 2,016$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi pendidik (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pendidik (Y) pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan

c) Pengaruh dukungan organisasi terhadap Kinerja Pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan

Hasil pengujian dukungan organisasi (Z) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan nilai thitung sebesar 3,563 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 2,016. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung  $3,516 > 2,016$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial dukungan organisasi (Z) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pendidik (Y) pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) untuk Regresi 2**

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 <sup>a</sup>	.652	.627	1.18516

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen secara bersamaan dengan variabel dependen dapat dilihat dari besarnya nilai R<sup>2</sup> yaitu 0,652. Hal ini berarti pengaruh variabel bebas yang terdiri atas pendidikan dan pelatihan (diklat), kompetensi pendidik dan dukungan organisasi mempunyai kontribusi terhadap kinerja pendidik sebesar 65,2%, sedangkan sisanya 34,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti disiplin, lingkungan kerja dan lain-lain.

**Analisis Jalur Menggunakan Uji Sobel**

**a. Regresi Model 1**

$$Z = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Tabel 7. Hasil Kesesuaian Model Regresi 1**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 <sup>a</sup>	.434	.407	1.32808

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

**Tabel 8. Koefisien Model Regresi 1**

	Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	t tabel	Sig.
1	(Constant)		3.547		.001
	Diklat (X1)	.487	3.313	2.016	.002

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	t tabel	Sig.
Kompetensi pendidik (X2)	.233	3.586	2.016	.003

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 13 maka diperoleh persamaan regresi model 1 sebagai berikut:

$$Z = 8,135 + 0,487X_1 + 0,233X_2 + e$$

**b. Regresi Model 2**

**Tabel 9. Hasil Kesesuaian Model Regresi 2**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 <sup>a</sup>	.652	.627	1.18516

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

**Tabel 10. Koefisien Model Regresi 2**

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	t tabel	Sig.
1 (Constant)		3.061		.952
Diklat (X1)	.320	2.450	2.016	.019
Kompetensi pendidik (X2)	.182	3.516	2.016	.001
Dukungan Organisasi	.431	3.563	2.016	.001

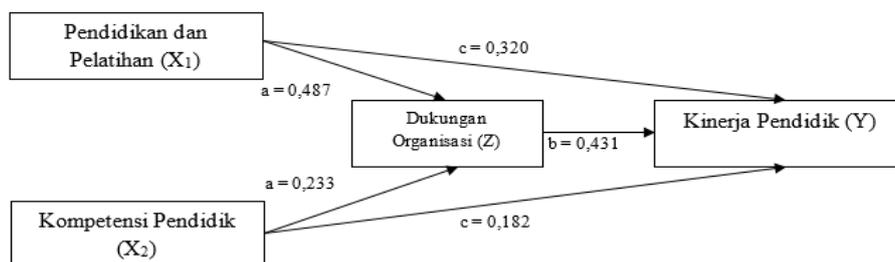
Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 10 maka diperoleh persamaan regresi model 1 sebagai berikut:

$$Y = 2,327 + 0,320X_1 + 0,182X_2 + 0,431Z + e$$

Berdasarkan tabel diatas kemudian menghasilkan model analisis jalur sebagai berikut:

**Gambar 2. Model Path Analysis**



Uji sobel test disajikan sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Keterangan :

- b : Koefisien variabel mediasi
- a : Koefisien variabel bebas

Sa : Standar error koefisien 1  
 Sb : Standar error koefisien 2

a. Pengaruh pendidikan dan pelatihan ( $X_1$ ) dan dukungan organisasi sebagai variabel mediasi terhadap kinerja pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan

1) Pengaruh Langsung

Pengaruh langsung yang diberikan pendidikan dan pelatihan ( $X_1$ ) terhadap kinerja pendidik (Y) sebesar 0,320.

2) Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh tidak langsung pendidikan dan pelatihan ( $X_1$ ) dan dukungan organisasi (Z) sebagai variabel intervening terhadap kinerja pendidik (Y) pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan didapat dari perkalian antara nilai beta pendidikan dan pelatihan ( $X_1$ ) terhadap dukungan organisasi (Z) dan nilai beta kinerja pendidik (Y) yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh tidak langsung} &= a \times b \\ &= 0,487 \times 0,431 \\ &= 0,209 \end{aligned}$$

3) Pengaruh Total

Pengaruh total yang diberikan dukungan organisasi (Z) terhadap kinerja pendidik (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh total} &= c + (ab) \\ &= 0,320 + (0,209) \\ &= 0,529 \end{aligned}$$

4) Pengaruh mediasi dengan sobel test

Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien ( $a \times b$ ) untuk pendidikan dan pelatihan ( $X_1$ ) sebesar 0,198 signifikan atau tidak, itu diuji menggunakan sobel test sebagai berikut:

Diketahui :

$$a = 0,487 \quad Sa = 0,124$$

$$b = 0,431 \quad Sb = 0,136$$

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{((0,431)^2(0,124)^2) + ((0,487)^2(0,136)^2) + ((0,124)^2(0,136)^2)}$$

$$Sab = \sqrt{((0,1857)(0,0153)) + ((0,2371)(0,0184)) + ((0,0153)(0,0184))}$$

$$Sab = \sqrt{0,00284 + 0,00436 + 0,00028}$$

$$Sab = \sqrt{0,0074}$$

$$Sab = 0,86$$

Selanjutnya untuk menghitung t hitung :

$$t = ab/Sab$$

$$t = (0,487) (0,431) / 0,86$$

$$t = 0,24$$

b. Pengaruh kompetensi pendidik ( $X_2$ ) dan dukungan organisasi sebagai variabel intervening terhadap kinerja pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan

1) Pengaruh Langsung

Pengaruh langsung yang diberikan disiplin kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja pendidik (Y) sebesar 0,182.

- 2) Pengaruh Tidak Langsung  
Pengaruh tidak langsung kompetensi pendidik ( $X_2$ ) dan dukungan organisasi (Z) sebagai variabel intervening terhadap kinerja pendidik (Y) pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan didapat dari perkalian antara nilai beta kompetensi pendidik ( $X_2$ ) terhadap dukungan organisasi (Z) dan nilai beta kinerja pendidik (Y) yaitu:  
Pengaruh tidak langsung =  $a \times b$   
=  $0,233 \times 0,431$   
=  $0,1$
- 3) Pengaruh Total  
Pengaruh total yang diberikan dukungan organisasi (Z) terhadap kinerja pendidik (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung, yaitu:  
Pengaruh total =  $c + (ab)$   
=  $0,182 + (0,1)$   
=  $0,282$
- 4) Pengaruh mediasi dengan sobel test  
Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien ( $a \times b$ ) untuk kompetensi pendidik ( $X_2$ ) sebesar  $0,1$  signifikan atau tidak, itu diuji menggunakan sobel test sebagai berikut:  
Diketahui :  
 $a = 0,233$                        $Sa = 0,124$   
 $b = 0,431$                        $Sb = 0,136$   
 $Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$   
 $Sab = \sqrt{((0,431)^2(0,124)^2) + ((0,233)^2(0,136)^2) + ((0,124)^2(0,136)^2)}$   
 $Sab = \sqrt{((0,185)(0,0153)) + ((0,0542)(0,0184) + ((0,0153)(0,0184))}$   
 $Sab = \sqrt{0,00283 + 0,00099 + 0,00028}$   
 $Sab = \sqrt{0,0041}$   
 $Sab = 0,064$   
Selanjutnya untuk menghitung t hitung :  
 $t = ab/Sab$   
 $t = 0,1 / 0,064$   
 $t = 1,562$

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) terhadap Kinerja Pendidik pada SPN Polda Sulawesi Selatan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh pendidikan dan latihan (Diklat) terhadap Kinerja pendidik dapat dibuktikan bahwa Diklat berpengaruh signifikan terhadap kinerja pendidik SPN. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkap oleh Spencer (2014: 258) menjelaskan bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu cara untuk memperoleh kompetensi untuk menghasilkan kinerja para pendidik. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Bahasoan dan Dwinanda (2022), yang menunjukkan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dan kinerja pegawai.

Implikasi dari hasil penelitian ini di lapangan yaitu Sekolah Polisi Negara sangat mendukung adanya pendidikan dan pelatihan (Diklat) guna meningkatkan kompetensi Tenaga Pendidik. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) sebagai upaya dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) terutama untuk mengembangkan

kemampuan intelektual dan kepribadian Tenaga Pendidik. Oleh karena itu untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pengembangan Tenaga Pendidik diperlukan program pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan analisa jabatan agar tenaga Pendidik mengetahui tujuan pendidikan dan pelatihan yang dijalankannya.

### **Pengaruh Kompetensi pendidik terhadap Kinerja Pendidik pada SPN Polda Sulawesi Selatan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh kompetensi pendidik terhadap Kinerja pendidik dapat dibuktikan bahwa Diklat berpengaruh signifikan terhadap kinerja pendidik SPN Polda Sulawesi Selatan, sehingga jika nilai kompetensi pendidik meningkat maka kinerja juga akan meningkat. Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa variabel kompetensi pendidik berpengaruh terhadap kinerja pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryandini (2021). Dalam penelitian tersebut mengemukakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Artinya, jika pegawai meningkatkan kompetensinya maka kinerja pegawai pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan juga akan meningkat menjadi lebih baik.

Kompetensi seorang Pendidik akan meningkat seiring dengan semakin banyaknya pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti. Kompetensi yang perlu ditingkatkan oleh Pendidik berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan pekerjaan serta akan meningkatkan kinerjanya sebagai Pendidik.

### **Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) terhadap Dukungan Organisasi pada SPN Polda Sulawesi Selatan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap dukungan organisasi pada SPN Polda Sulawesi Selatan, sehingga jika pendidikan dan pelatihan meningkat maka dukungan organisasi juga akan meningkat. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap dukungan organisasi pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiyah (2017) yang menjelaskan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap dukungan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki korelasi yang positif dengan dukungan organisasi.

Melalui pendidikan yang menjadi suatu proses untuk meningkatkan keahlian teoritis, konseptual, dan moral pegawai. Dengan kata lain 2 orang yang mendapatkan pendidikan secara berencana cenderung lebih dapat bekerja secara terampil/profesional jika dibandingkan dengan orang tenaga pendidik pada organisasi yang tidak memberikan kesempatan seperti itu. Sehingga Diklat dirasa makin penting manfaatnya karena tuntutan pekerjaan dan jabatan sebagai akibat dari perubahan situasi dan kondisi kerja, kemajuan teknologi yang semakin hari semakin ketat persaingannya didalam suatu organisasi.

### **Pengaruh Kompetensi pendidik terhadap Dukungan Organisasi pada SPN Polda Sulawesi Selatan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa kompetensi pendidik berpengaruh terhadap dukungan organisasi pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan. Artinya jika nilai kompetensi pendidik meningkat maka

dukungan organisasi akan meningkat. Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa variabel kompetensi pendidik berpengaruh positif dan signifikan terhadap dukungan organisasi pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan.

Kompetensi pendidik sangat penting bagi organisasi. Adanya kompetensi akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan kerja organisasi, sehingga memperoleh hasil yang optimal. Sedangkan bagi pegawai, kompetensi memberikan dampak suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat dalam melaksanakan pekerjaannya.

### **Pengaruh Dukungan Organisasi terhadap Kinerja Pendidik pada SPN Polda Sulawesi Selatan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan

Hasil pengujian dukungan organisasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,563 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 2,016. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  3,516 > 2,016 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Sastrohadiwiryo (2015) menyatakan pada umumnya kinerja dipengaruhi oleh kecakapan, ketrampilan, pengalaman dan kesanggupan tenaga kerja yang bersangkutan. Apabila karyawan ditugaskan tidak sesuai dengan keterampilan dan kecakapan pastinya akan mempengaruhi kualitas

### **Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) terhadap Kinerja pendidik melalui Dukungan Organisasi pada SPN Polda Sulawesi Selatan**

Hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung pendidikan dan pelatihan (Diklat) dan dukungan organisasi sebagai variabel mediasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan. Dengan kata lain, dukungan organisasi dapat memediasi pengaruh budaya kerja terhadap kinerja pendidik. Nilai koefisien pengaruh langsung sebesar 0,303 dan pengaruh tidak langsung 0,198 sedangkan pengaruh total 0,059.

Berdasarkan hasil pengujian *path analysis* dengan *Sobel Test* diperoleh nilai  $t$  tabel diperoleh dari  $t$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat bebas 95, didapat sebesar 2,004. Oleh karena itu,  $t_{hitung}$  (3,3) >  $t_{tabel}$  (2.016) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh mediasi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mariam (2014) mengemukakan bahwa pendidikan dan pelatihan dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh langsung lebih tinggi, diperoleh pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja secara langsung melalui dukungan organisasi. Artinya pendidikan dan pelatihan akan mempengaruhi kinerja lebih tinggi meski tidak dimediasi oleh dukungan organisasi.

### **Pengaruh Kompetensi Pendidik terhadap Kinerja pendidik melalui Dukungan Organisasi pada SPN Polda Sulawesi Selatan**

Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung kompetensi pendidik dan dukungan organisasi sebagai variabel mediasi tidak berpengaruh signifikan terhadap

kinerja pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan. Dengan kata lain, dukungan organisasi tidak dapat memediasi pengaruh kompetensi pendidik terhadap kinerja pendidik.

Berdasarkan hasil pengujian path analysis dengan Sobel Test diperoleh nilai  $t$  tabel diperoleh dari  $t$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat bebas 95, didapat sebesar 2,016. Oleh karena itu,  $t_{hitung} 1,769 < t_{tabel} 2,016$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh mediasi.

Hasil penelitian lain dikemukakan oleh Jufrizen dan Sitorus (2021) mengemukakan bahwa dukungan organisasi tidak memediasi pengaruh kompetensi pendidik terhadap kinerja.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui pendidikan dan pelatihan (Diklat) signifikan terhadap Kinerja Pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan
2. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui kompetensi pendidik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan
3. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap dukungan organisasi pada SPN Polda Sulawesi Selatan
4. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa kompetensi pendidik berpengaruh signifikan terhadap dukungan organisasi pada SPN Polda Sulawesi Selatan
5. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan
6. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa secara langsung pendidikan dan pelatihan (Diklat) dan dukungan organisasi sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap kinerja pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan
7. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa secara tidak langsung kompetensi pendidik dan dukungan organisasi sebagai variabel mediasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pendidik pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sulawesi Selatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anto, L. (2019). Peningkatan Kinerja Pegawai Melalui Dukungan Organisasi Dan Transfer Pelatihan. Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-InoBali, 243–253.
- Bahasoan, S., & Dwinanda, G. (2022). Peran Kepuasan Kerja Memediasi Hubungan Keterampilan Pelatihan dan Kinerja Pegawai PT Bosowa Propertindo Makassar. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 139-152.
- Chouhan, V. S., & Srivastava, S. (2014). Understanding competencies and competency modeling—A literature survey. *IOSR Journal of Business and Management*, 16(1), 14–22.

- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darsono., & Siswandoko, T. (2011). *Sumber Daya Manusia Abad 21*. Nusantara Consulting Journal Jakarta.
- Dessler, G. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kesepuluh Jilid 1, Indeks*. Jakarta.
- Firman, A., Latief, F., & Dirwan, D. (2022). Dampak Pelatihan Mutasi dan Rotasi Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 265-278.
- Firman, A., & Said, S. (2016). Linking organizational strategy to information technology strategy and value creation: impact on organizational performance. *Journal of Business and Management Sciences*, 4(3), 60-67.
- Firman, A. (2021). The Effect of Career Development on Employee Performance at Aswin Hotel and Spa Makassar. *Jurnal manajemen bisnis*, 8(1), 133-146.
- Handoko, H. (2016). *Manajemen Personalialia & sumber Daya Manusia (Kedua)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Haris, I. A., & Meitriana, M. A. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 6 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 7(2).
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*.
- Ivancevich, J. M., Konopaske, R., & Matteson, M. T. (2013). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jilid 1 dan 2. Jakarta. Erlangga.
- Kamrida, A., & Nasrullah, M. (2018). Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja pegawai pada kantor lembaga penjaminan mutu pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Office*, 2(2), 149–154.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2016). *Evaluasi kinerja SDM*. Tiga Serangkai.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, jilid 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Mubyl, M., & Dwinanda, G. (2019). Peran Subjective well-Being, kepemimpinan Transformasional dan komitmen organisasional dalam memprediksi kinerja karyawan. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(1).
- Mumu, R., Adolfina, A., & Palandeng, I. (2015). Analisis Gaya Kepemimpinan, Kompensasi, Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Hasjrat Multifinance Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3).

- Murjiyanto, M. (2013). Pengaruh Sertifikasi Guru serta Pendidikan dan Pelatihan Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru SMP di Kabupaten Jepara. Tesis Semarang: Program Pascasarjana IKIP PGRI Semarang.
- Nawawi, M. (2020). Model Penilaian Kinerja & Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 4(3), 357–378.
- Nuru, F., & Mawikere, L. (2013). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Politik terhadap Kinerja DPRD dalam Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah/APBD. *ACCOUNTABILITY*, 2(1), 50–60.
- Rahmawati, A., & Krisnajaya, K. (2018). Pelatihan Literasi Media Dengan Metode Getok Tular Mulut Ke Mulut (Strategi Word Of Mouth Comunication) Untuk Antisipasi Ujaran Kebencian (Hate Speech) Se Kota Depok Provinsi Jawa Barat. *Sarwahita*, 15(02), 106–112.
- Ratnasari, M. D. (2018). Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap Kinerja Karyawan melalui variabel mediator kemampuan kerja karyawan (Studi Pada Karyawan PT Petrokimia Gresik). Universitas Brawijaya.
- Riani, A. L. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Masa Kini*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rivai, V., & Basri, S. (2012). *Penilaian Kinerja Berdasarkan Kompetensi*. Hulmansyah. Hanan. Dan Arifiandy.
- Robbins, S. P., Tarigan, T., Molan, B., & Pujaatmaka, H. (2011). *Perilaku Organisasi Jilid 1: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*.
- Rosdyanti, T., & Suwanto, S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Budaya Perusahaan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Uptd Puskesmas Purbolinggo Lampung Timur. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 14(1).
- Sedarmayanti. (2014). Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Sosial Kota Cimahi. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 11(3), 501–510.
- Simamora, H. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 2*, STIE YKPN. Yogyakarta.
- Singarimbun. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Edisi 2. Alfabeta.
- Sudarmanto. (2012). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. In Yogyakarta. Pustaka Pelajar.